

## **SOSIALISASI STUNTING DAN KANKER SERVIKS KEPADA IBU-IBU PKK DI KELURAHAN ABIANBASE**

1) Ni Made Sunarsih, 2) Ni Komang Merawati, 3) I Kadek PutraHerawan,  
4) Ni Made Swandewi

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: [mettamera@unmas.ac.id](mailto:mettamera@unmas.ac.id)

### **ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan umum untuk membantu masyarakat di Kelurahan Abianbase untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi khususnya dalam menanggulangi stunting dan penyakit kanker serviks kepada Ibu-Ibu PKK. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah kegiatan penyuluhan dan pelatihan. Penyuluhan kesehatan juga dikenal dengan pendidikan kesehatan masyarakat (Public Health Education), yaitu suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan sekelompok atau individu untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat. Dari hasil penyuluhan atau sosialisasi dapat ditarik kesimpulan bahwa selama kegiatan sosialisasi masyarakat Kelurahan Abianbase tampak antusias mengikuti sosialisasi. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana respon masyarakat, keinginan masyarakat untuk mengetahui dan bisa mencegah Stunting atau Tumbuh Kembang Balita dan Kesehatan kepada Ibu-Ibu PKK.

Kata Kunci: Kesehatan Kelurahan, Sosialisasi, Kelurahan Abiabase

### **ANALISIS SITUASI**

Abianbase merupakan sebuah kelurahan yang berada di Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Bali, Indonesia. Adapun Luas wilayah Abianbase adalah 4,01 Km. Jumlah penduduk 5.874 jiwa (2016), 7.103 jiwa (2010). Kelurahan Abianbase memiliki 13 Dusun yaitu Dusun Semate, Dusun Gaduh, Dusun Dangin Yeh, Dusun Gede, Dusun Sengguan, Dusun Cica, Dusun Pasekan, Dusun Jeroan, Dusun Tengah, Dusun Delod Pempatan, Dusun Kebayan, Dusun Dukuh, Dusun Bebengan. Kelurahan Abianbase berada pada peralihan kota dengan desa bisa dijuluki daerah urban. Hal ini terjadi saat pusat pemerintahan Kabupaten Badung dipindahkan ke Sempidi, dimana Ibu kota Kabupaten Badung diberi nama Mangupura. Melalui Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2009 tanggal 16 November 2009, kota ini ditetapkan sebagai ibu kota Kabupaten Badung.

Indonesia merupakan negara yang memiliki tingkat kesehatan pada skor rata-rata indeks kesehatan global sebesar 38,9 poin dari 100 poin. Indeks ketahanan kesehatan global Indonesia di antara G20 pada 2021 menempati peringkat ke-13

dengan skor 50,4 poin. Maka dari itu masyarakat Indonesia harus sadar betapa pentingnya kesadaran kesehatan di lingkungan masyarakat. Kesadaran kesehatan (*healthconsciousness, HS*) merupakan suatu perhatian dan kepedulian agar menjadi lebih baik dan dapat memotivasi dalam menjaga, memperbaiki, mempertahankan kesehatan dan kualitas hidup serta dapat menerapkan pola hidup sehat (Damanik, 2021).

Berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia(SSGI) Menteri Kesehatan Budi Gunadi mengatakan bahwa angka stunting tahun 2021 dari 24,4% turun menjadi 21,6% di tahun 2022. Pada tahun 2021 Menkes mengatakan SSGI dilakukan 1 kali setiap tahun, pada tahun sebelumnya SSGI diukur 3 sampai 5 tahun sekali. Kasus stunting mengalami penurunan saat masa pandemi dengan ini Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin mengharapkan penurunan kasus stunting bisa lebih tajam sehingga pada tahun 2024 angka stunting dapat tercapai di angka 14%. Kurang gizi merupakan suatu keadaan atau kebutuhan nutrisi pada tubuh balita yang tidak terpenuhi dalam jangka waktu tertentu. Status gizi pada balita merupakan hal yang paling penting yang harus di ketahui oleh setiap orang tua. Kekurangan gizi juga dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan otak anak, maka dari itu pentingnya pengetahuan orang tua mengenai tentang status kurang gizi pada balita. Kelurahan Abianbase merupakan salah satu wilayah yang masyarakatnya masih kurang memahami kesehatan Stunting dan Kanker Serviks, setelah kami melakukan observasi di lingkungan Kelurahan Abianbase memang masih banyak masyarakatnya yang awam akan kesehatan seperti Stunting dan Penyakit Kanker Serviks. Maka dari itu kami sebagai mahasiswa tim pengabdian Universitas Mahasaraswati Denpasar akan melaksanakan pengabdian masyarakat di Kelurahan Abianbase dengan memberikan sosialisasi terkait tumbuh kembang balita agar terhindar stunting dan kurang gizi serta penyuluhan terkait penyakit kanker serviks kepada ibu-ibu PKK di Kelurahan Abianbase. Melalui program yang di rancang bersama tim pengabdian diharapkan dapat memberikan solusi terkait permasalahan yang ada di Kelurahan Abianbase sehingga Kelurahan Abianbase bisa mencapai kelurahan yang sehat dan sejahtera.

### **PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan hasil observasi secara langsung dan wawancara yang telah dilaksanakan, adapun permasalahan-permasalahan pada masyarakat di lingkungan Kelurahan Abianbase saat ini yang dapat ditemukan untuk diangkat menjadi sebuah program yaitu:

1. Kurangnya pemahaman mengenai Tumbuh Kembang Balita agar terhindar dari penyakit Stunting dan kurang gizi kepada ibu-ibu PKK di Kelurahan Abianbase.
2. Kurangnya pemahaman mengenai Penyakit Kanker Serviks di Lingkungan Kelurahan Abianbase.

## **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Dengan hasil observasi yang dilakukan secara langsung dan wawancara dengan Kepala Lingkungan di Kelurahan Abianbase kami mengetahui bahwa di Kelurahan Abianbase memang masih banyak masyarakatnya yang awam akan kesehatan seperti Stunting dan Penyakit Kanker Serviks. Dari perumusan masalah yang di atas, solusi yang kami berikan dan tuangkan ke dalam program kerja bidang kemanusiaan dengan 2 (dua) spesifikasi kegiatan, yaitu:

1. Memberikan sosialisasi dan penyuluhan tentang tumbuh kembang balita agar terhindar dari stunting dan kurang gizi kepada ibu-ibu PKK di Kelurahan Abianbase.
2. Memberikan penyuluhan mengenai penyakit kanker serviks kepada ibu-ibu PKK di Kelurahan Abianbase.

## **METODE PELAKSANAAN**

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Abianbase kami melakukan kegiatan dengan 4 tahap yaitu tahap observasi, tahap persiapan, tahap penyuluhan pendampingan dan tahap pelaksanaan dan evaluasi.

1. Observasi, pada tahap observasi kami melakukan wawancara kepada Kepala Lingkungan dan mencari informasi terkait kendala yang terjadi pada masyarakat di Kelurahan Abianbase. Saat melakukan observasi kami menyadari bahwa masyarakat di lingkungan Kelurahan Abianbase masih awam dengan permasalahan kesehatan diri dan keluarga, khususnya pada tumbuh kembang balita (stunting) dan kanker serviks. Dengan demikian kami sebagai pengabdian memberikan solusi terkait kendala tersebut dengan persetujuan Kepala Lingkungan bahwa kami dan tim pengabdian akan memberikan sosialisasi kesehatan di lingkungan Kelurahan Abianbase.
2. Persiapan, Pada tahap persiapan proker yang akan kami berikan kepada Ibu-Ibu PKK di Kelurahan Abianbase, kami mempersiapkan surat untuk di sebar luaskan kepada Lurah Kelurahan Abianbase, ibu-ibu PKK di Kelurahan Abianbase, Kepala Lingkungan Kelurahan Abianbase dan kepada narasumber yang akan membawakan materi tentang Penyuluhan dan Sosialisasi. Selain itu kami mempersiapkan ruangan yang akan digunakan dengan mengurus perizinan di Kelurahan Abianbase, rundown kegiatan yang dilaksanakan, surat registrasi untuk para peserta yang menghadiri sosialisasi, serta konsumsi untuk narasumber serta para peserta sosialisasi
3. Penyuluhan, Pendampingan, dan Pelaksanaan, Pada tahap ini tim pengabdian memberikan materi sosialisasi atau penyuluhan mengenai kesehatan tumbuh kembang balita dan penyakit kanker serviks kepada ibu-ibu PKK di lingkungan Kelurahan Abianbase yang dipaparkan oleh narasumber dari

Poltekes Denpasar Ibu Ni Luh Putu Sinta Dewi dan Ibu Ni Putu Desika Nadia Anjeli.

4. Evaluasi, pada tahap evaluasi tim pengabdian memastikan kegiatan penyuluhan atau sosialisasi ini berjalan sesuai tujuan yang dimana memastikan informasi yang di sampaikan tepat dan dapat memberikan manfaat yang baik untuk masyarakat di lingkungan abianbase.

Metode pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan persoalan masyarakat sasaran ini adalah,

- a) Metode ceramah, memberikan penyuluhan mengenai tumbuh kembang balita agar terhindar dari stunting dan kurang gizi serta penyuluhan mengenai penyuluhan antisipasi kanker serviks kepada mitra PKK di Kelurahan Abianbase.
- b) Metode diskusi, melakukan sesi tanya jawab sekaligus memberikan pengetahuan mengenai cara mencegah dan mengantisipasi terjadinya stunting dan kanker serviks.

#### **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam pelaksanaan program kerja pengabdian masyarakat ini, ketercapaian kegiatan ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Program kerja sosialisasi kesehatan di masyarakat adalah “Sosialisasi terkait Tumbuh Kembang Balita agar terhindar dari penyakit Stunting dan Kurang Gizi” di Kelurahan Abianbase. Program kerja tersebut dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2023 yang dilaksanakan di Ruang Pertemuan Kelurahan Abianbase yang dilaksanakan selama 120 menit. Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan PKK dari tiap lingkungan banjar di Kelurahan Abianbase. Pemaparan materi dilakukan oleh narasumber dari Poltekes Denpasar dan diikuti dengan sesi tanya jawab mengenai materi yang diberikan. Kegiatan sosialisas tumbuh kembang balita berjalan dengan baik dan lancar. Para ibu-ibu PKK tampak antusias dan aktif mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah diberikan oleh narasumber. Dari sosialisasi yang dilaksanakan ibu-ibu PKK menerima pengetahuan dan wawasan baru terkait periode emas pertumbuhan dan perkembangan balita, faktor apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan balita, aspek-aspek yang harus dipantau dalam pertumbuhan dan perkembangan balita, tahapan perkembangan sesuai umur, dan bagaimana cara mencegah terjadinya Stunting pada anak. Dengan sosialisasi yang dipaparkan ibu-ibu PKK di Kelurahan Abianbase dapat selalu memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan dengan memberikan makanan pendamping sesuai takaran yang dianjurkan, selalu memenuhi gizi sejak masa kehamilan, memberikan ASI sesuai batas umur yang telah dianjurkan dan melakukan pemeriksaan sejak dini terkait gizi pada anak melalui kegiatan posyandu maupun ke bidan anak.



**Gambar 1.** Narasumber memberikan sosialisasi mengenai tumbuh kembang balita agar terhindar dari penyakit stunting dan kurang gizi.

2. Program kerja Sosialisasi Kesehatan di Masyarakat “Sosialisasi terkait Antisipasi Penyakit Kanker Serviks” di Kelurahan Abianbase. Program kerja tersebut dilaksanakan selama satu hari. Program ini dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2023 yang dilaksanakan di Ruang Pertemuan di Kelurahan Abianbase yang dilaksanakan selama 120 menit. Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan PKK dari tiap lingkungan banjar di Kelurahan Abianbase. Pemaparan materi dilakukan oleh narasumber dari Poltekes Denpasar dan diikuti dengan sesi tanya jawab mengenai materi yang diberikan. Kegiatan berjalan dengan sangat baik. Para ibu-ibu PKK tampak antusias dan aktif mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah diberikan oleh narasumber. Dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan terkait kanker serviks ini ibu-ibu PKK mendapatkan pengetahuan serta wawasan baru terkait kanker serviks yang keganasannya berasal dari tumbuhnya sel-sel tidak normal pada rahim, faktor-faktor resiko yang menyebabkan terjadinya kanker serviks, gejala kanker serviks, dan cara antisipasi terjadinya kanker serviks. Dengan sosialisasi ini ibu-ibu PKK bisa lebih memperhatikan kesehatan diri terutama pada organ kewanitaan dan mengetahui tindakan yang harus diambil untuk mengantisipasi kanker serviks dengan melakukan pemeriksaan IVA/*papsmear* dan melakukan vaksinasi kanker serviks sejak dini.



**Gambar 2.** Narasumber memberikan materi mengenai penyakit kanker serviks.

Dengan adanya solusi yang diberikan oleh tim pengabdian masyarakat untuk kendala tentang kesehatan, tentunya terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi saat kegiatan berlangsung. Adapun faktor-faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan ini yaitu sebagai berikut:

1) Faktor Pendukung

- a. Ibu-ibu PKK di lingkungan Kelurahan Abianbase memiliki kemauan yang tinggi untuk mengikuti sosialisasi terkait stunting.
- b. Ibu-ibu PKK di lingkungan Kelurahan Abianbase memiliki kemauan yang tinggi untuk mengikuti penyuluhan terkait penyakit kanker serviks.

2) Faktor Penghambat

- a. Kurangnya perhatian ibu-ibu PKK terkait masalah tinggi badan dan berat badan yang ideal untuk anak guna mengantisipasi stunting.
- b. Kurangnya perhatian ibu-ibu PKK terkait masalah kesehatan tentang *papsmear* guna mengantisipasi kanker serviks.

Realisasi Ketercapaian Kegiatan

Berikut ini realisasi ketercapaian kegiatan program pengabdian masyarakat terkait sosialisasi tumbuh kembang balita agar terhindar stunting dan kesehatan masyarakat kepada ibu-ibu PKK di lingkungan Kelurahan Abianbase.

Tabel 1. Realisasi Kegiatan

No	Tema	Spesifikasi kegiatan	Realisasi
----	------	----------------------	-----------

1.	Sosialisasi stunting	Pada kegiatan ini tim pengabdian memberikan sosialisasi tumbuh kembang balita agar terhindar dari stunting dan kurang gizi bersama narasumber dari Poltekes Denpasar kepada ibu-ibu PKK. Para ibu-ibu PKK sangat antusias dalam mendengarkan materi yang dipaparkan dan aktif memberikan pertanyaan kepada narasumber guna menambah pengetahuan dan wawasan mengenai stunting dan cara pencegahan stunting.	100%
2.	Penyuluhan penyakit kankerserviks	Pada kegiatan ini tim pengabdian bersama narasumber dari Poltekes Denpasar memberikan penyuluhan penyakit kanker serviks kepada ibu-ibu PKK. Para ibu-ibu PKK sangat antusias dalam mendengarkan materi yang dipaparkan dan aktif dalam memberikan pertanyaan kepada narasumber guna menambah pengetahuan dan wawasan baru mengenai kanker serviks dan cara mengetahui gejala serta cara mengantisipasi kanker serviks.	100%

### Partisipasi Masyarakat

Terlaksananya program kerja dengan tema sosialisasi kesehatan tumbuh kembang balita dan kesehatan masyarakat kepada ibu-ibu PKK di lingkungan Kelurahan Abianbase tidak terlepas dari peran masyarakat di lingkungan Kelurahan Abianbase. Partisipasi ibu-ibu PKK dalam kegiatan kemanusiaan ini mendukung adanya program pengabdian masyarakat. Hal ini dikarenakan program yang dilaksanakan memberikan kontribusi terutama bagi ibu-ibu PKK dalam upaya meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya kesadaran diri dan keluarga. Ibu-ibu PKK yang mengikuti kegiatan merasa terbantu dan memberikan respon positif dengan diadakannya program kerja ini. Dengan kegiatan ini, partisipasi narasumber sebagai pemateri memberikan kemudahan bagi kami dalam menyukseskan pelaksanaan program kerja, seperti memberikan sosialisasi mengenai tumbuh kembang balita agar terhindar stunting dan penyuluhan kanker serviks.

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan tentang sosialisasi tumbuh

kembang balita dan kanker serviks di lingkungan Kelurahan Abianbase dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Pada sosialisasi tumbuh kembang balita agar terhindar dari stunting yang telah dilaksanakan diperoleh kesimpulan pengetahuan orang tua terkait pencegahan stunting sangat diperlukan untuk meningkatkan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini tumbuh kembang pada balita. Dengan ini diharapkan bidan dapat memberikan pelatihan kepada orang tua dalam melakukan deteksi dini tumbuh kembang balita seperti dengan memberikan pengetahuan tentang makanan tambahan yang perlu disajikan untuk balita, vitamin yang baik untuk dikonsumsi dan pemberian ASI eksklusif sesuai batas umur yang ditentukan.
- 2) Pada penyuluhan penyakit kanker serviks yang telah dilaksanakan diharapkan setiap wanita usia subur dapat tetap menjaga kesehatan diri terlebih kesehatan reproduksi, hal ini dapat dilakukan dengan deteksi dini kanker serviks yaitu dengan metode pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). Dengan ini Puskesmas yang berada di wilayah Kelurahan Abianbase perlu melakukan promosi kesehatan terkait kanker serviks dan cara untuk mendeteksi dini kanker serviks dengan melakukan pemeriksaan *pap smear*.

## 2. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh setelah adanya sosialisasi tumbuh kembang balita dan kanker serviks yang dilakukan di Kelurahan Abianbase diharapkan ibu-ibu PKK lebih mengerti dan paham tentang pentingnya status gizi pada balita, makanan pendamping yang disediakan sesuai dengan anjuran dokter, memberikan ASI sesuai dengan batas umur yang ditentukan, dan rutin melaksanakan pemeriksaan sejak dini lewat posyandu sehingga apabila memiliki status gizi yang baik, diharapkan memiliki persepsi kualitas hidup yang baik. Dan untuk kanker serviks kedepannya perlu dilakukan penyuluhan berlanjut tentang pelatihan pengambilan sampel dan pemeriksaan pap smear lanjutan untuk bidan Kelurahan Abianbase dan tenaga kesehatan di puskesmas pembantu Kelurahan Abianbase, sehingga diharapkan dapat memfasilitasi warga yang ingin melakukan pemeriksaan *papsmear* dan vaksinasikan kanker serviks dengan lebih mudah.

## DAFTAR PUSTAKA

Damanik, S. 2021 "Hubungan Pengetahuan Wus Tentang Kanker Serviks Dengan Pemeriksaan Papsmear Di Dusun Iv Desa Helvetia Helvetia Kecamatan Labuhan Deli Tahun 2020." Jurnal Kebidanan Sorong 1.1 (2021): 26-35.

Pemerintah Republik Indonesia, 2009. Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2009 tanggal 16 November 2009 tentang Ibu Kota Kabupaten Badung.